

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Covid 19 telah mewabah di lebih dari 200 negara di dunia. Hal ini memberikan tantangan dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk salah satunya adalah pada bidang pendidikan. Berbagai pencegahan untuk wabah ini diupayakan dengan larangan berkerumun, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), serta pembatasan fisik, pemakaian masker, serta mencuci tangan. Berbagai negara memutuskan untuk menghentikan aktivitas pembelajaran di instansi terkait dan memberikan alternatif untuk pembelajaran secara virtual. United Nations atau PBB tercengang dengan adanya pandemic wabah virus Covid 19 ini. Organisasi Internasional tersebut mengungkapkan bahwa pendidikan menjadi salah satu sektor kehidupan yang terdampak sangat besar dalam hal ini.²

Fenomena pandemi ini berlangsung dalam waktu yang sangat singkat dan menyebar di berbagai belahan penjuru dunia. ABC News melaporkan bahwa penutupan sekolah tengah berlangsung di berbagai negara di dunia karena adanya wabah Covid 19 ini. UNESCO mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat hampir 300 juta siswa yang terhenti dalam menjalankan aktivitas pembelajarannya akibat kebijakan ini. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid 19,

² Agus Purwanto, "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar" dalam Jurnal *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* Vol. 2 No. 1 2020, hlm. 2

WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan massa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya.

Penyebaran virus yang masif ini memaksa berbagai pihak dalam lingkungan sekolah untuk menyadari bahwa dunia saat ini tengah mengalami transformasi dalam berbagai lini kehidupan. Transformasi tersebut terjadi antara lain di sektor ekonomi, politik, pendidikan, perdagangan, pembayaran, teknologi dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat manusia di zaman ini hendaknya bersiap diri, merespon berbagai tindakan dan mempelajari hal yang baru. Indonesia sebagai anggota negara-negara di dunia tentu tidak sendiri dalam mencari solusi atas wabah pandemi ini. Puspitorini menyebutkan dalam tulisannya bahwa hingga 1 April 2020, otoritas pendidikan dan kebudayaan dunia mencatat bahwa terdapat 1.5 milyar anak sekolah yang terkena dampak virus Covid 19 ini. Untuk negara Indonesia terdapat sekitar 60 juta peserta didik yang terkena dampak wabah ini.³

Beberapa sekolah di Indonesia saat ini mulai melangsungkan pembelajaran melalui teknologi digital yang dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh atau disingkat PJJ. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penularan virus Covid 19 ini. Berbagai tempat ibadah

³ Ferawaty Puspitorini, "Strategi Pembelajaran di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Kajian Ilmiah* Vol. 1 No. 1 2020, hlm. 99-106.

kini mulai sepi, berbagai agenda-agenda masa mulai diminimalisir karena adanya pandemi ini. Kaitannya dengan hal ini muncul istilah *work from home* dan juga *learn from home*. Istilah ini kemudian melejit dan menjadi *trend* hingga saat ini. Virus ini memberikan dampak yang sangat signifikan pada dunia pendidikan antara lain meliputi lingkup lokal hingga global. Ujian nasional yang semula selalu dilaksanakan secara tatap muka di kelas kini ditiadakan untuk semua jenjang pendidikan. Para pengajar dan peserta didik di seluruh dunia merasakan berbagai imbas yang tiada terkira. Termasuk diantaranya karena pembelajaran offline di intensi terkait yang ditiadakan.⁴

Saat ini pembelajaran jarak jauh menjadi suatu model pembelajaran yang populer dan diterima di berbagai lembaga pendidikan. Penggunaan teknologi digital sebagai media alternatif dari pembelajaran tersebut. Teknologi digital mencakup beragam perangkat keras dan perangkat lunak komputer, seperti telepon seluler, web tools, perangkat lunak aplikasi, layanan komunikasi dan penyimpanan. Pelajar dapat menggunakan teknologi digital untuk kegiatan pembelajaran seperti membaca dan mengirim pesan, mengakses sistem manajemen pembelajaran, membaca jurnal atau *e-book*, melakukan kuis secara daring, berpartisipasi dalam forum diskusi, dan sebagainya. Atas dasar tersebut, pembelajaran daring dapat menjadi

⁴ <https://news.detik.com/berita/d-5054467/mendikbud-94-siswa-belajar-dari-rumah-6-di-zona-hijau-boleh-tatap-muka>

salah satu cara dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi Covid 19 ini. Pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan jarak jauh, yang didefinisikan sebagai penyampaian instruksi formal dengan waktu dan lokasi geografis memisahkan pelajar dan pendidiknya. Pembelajaran daring melalui *virtual classroom* dapat menjadi alternatif agar aktivitas pembelajaran dapat tetap berjalan selama pandemi Covid 19 ini.⁵

Berbagai pihak yang terdampak dari adanya wabah ini antara lain adalah mereka yang kesehariannya menjalankan aktivitas di Madrasah baik Ibtidaiyyah, Tsanawiyyah, maupun Aliyah atau pun yang bersekolah di tingkat dasar, menengah hingga tinggi. Selain itu terdapat pula jenjang pendidikan anak usia dini baik Taman kanak-kanak atau Raudlatul Athfal. Semua siswa pada jenjang tersebut mengalami kendala untuk melaksanakan pembelajaran seperti biasanya. Mereka kemudian menjalankan aktivitas pembelajaran di rumah melalui media gawai yang berbasis teknologi digital dan koneksi internet. Meski demikian, tidak semua pelajar hingga mahasiswa yang terbiasa menjalankan pembelajaran semacam ini. Belum lagi berbagai kalangan pendidik yang kurang memiliki *skill* dan *digital talent* yang memadai untuk mengoperasikan perangkat

⁵ Dede Salim Nahdi, dan Mohamad Gilar Jatisunda, "Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19" dalam *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 6 No. 2, 2020 hlm. 116

pembelajaran yang berbasis teknologi tersebut. Belum lagi koneksi internet yang kurang memenuhi standar di daerah-daerah tertentu.

RA Al-Muk'minun Kendalbulur, telah menerapkan pembelajaran dari rumah untuk pertama kalinya di sepanjang sekolah ini berdiri. Hal ini karena mengikuti anjuran dari pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah untuk mengurangi penyebaran virus Covid 19. Sebagian wali murid memberikan apresiasi dan gembira dalam melaksanakan pembelajaran sebagaimana biasanya. Para guru juga aktif membuat tugas dan efektif bagi anak usia dini yang mereka ajar. Para murid senang mengerjakan tugas yang diberikan pada mereka sehingga guru dapat membimbing mereka dengan baik dan lancar sebagaimana hasil observasi pra penelitian yang peneliti lakukan di beberapa rumah yang terdapat siswa RA dan guru yang belajar secara *online* di rumah.⁶

RA Al-Muk'minun Kendalbulur juga telah berpengalaman mengajar anak didik selama bertahun-tahun sehingga cukup untuk merepresentasikan gambaran pendidikan anak usia dini pada umumnya. Penelitian ini juga cukup aktual karena aktivitas belajar di rumah baru berlangsung pada pertengahan semester awal tahun 2020 ini. Selama sekian waktu tersebut, guru memantau penerapan pembelajaran dari rumah ini terhadap anak didiknya dengan strategi

⁶ Hasil observasi pada 15 Agustus 2020, di rumah Bu Gita selaku guru di RA RA Al-Muk'minum Kendalbulur Boyolangu Tulungagung yang melakukan aktivitas belajar daring atau *learning from home*

langkah-langkah serta faktor yang mendukung dan menghambatnya. Maka dari itu penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan paparan tersebut. Penelitian ini sangat menarik karena mengangkat berbagai hal dan fenomena yang jarang ditemui di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu peneliti ingin membuat kajian dengan judul “Strategi Guru dalam Menerapkan Pembelajaran dari Rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021?
2. Apa kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021?
3. Bagaimana solusi dari kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk’minun Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dari kendala yang dihadapi dalam menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung Tahun Akademik 2020-2021.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bimbingan bagi pengembangan disiplin guru. Secara teoritis khususnya tentang bagaimana strategi guru dalam menerapkan pembelajaran dari rumah.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan strategi pengembangan disiplin guru yang berkaitan dengan menerapkan

pembelajaran dari rumah baik bagi guru, orang tua maupun para siswa itu sendiri.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan untuk memperjelas dan menghindari kesalah pahaman mengenai konsep yang termuat dalam tema skripsi ini. Berikut penegasan konsep secara konseptual maupun secara operasional dalam penelitian ini:

1. Penegasan Konseptual

- a. Strategi jika diartikan adalah sekumpulan cara-cara untuk mencapai tujuan. Kaitannya dengan konteks pembelajaran strategi berarti suatu kegiatan yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁷
- b. Pembelajaran dari rumah atau dalam bahasa Inggris yaitu *learn from home* merupakan sistem belajar yang dilakukan di tempat tinggal peserta didik dengan memanfaatkan koneksi jarak jauh internet. Seiring perkembangan pembelajaran ini memanfaatkan komputer, telepon seluler maupun gawai. Pembelajaran dapat berlangsung lebih luwes dibandingkan menggunakan komputer.

⁷ Akhmad Sudrajat, *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 12

Orang dapat belajar di mana saja, kapan saja, dan dalam situasi apa saja.⁸

- c. Covid-19 adalah fenomena pandemi yang terjadi di penjuru dunia yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Virus ini merupakan keluarga besar Corona virus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). Covid 19 sendiri merupakan corona virus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019.⁹

2. Penegasan Operasional

Strategi yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari sebagai pendidik pada menerapkan pembelajaran dari rumah di RA Al-Muk'minin Kendalbulur Boyolangu Tulungagung. Meskipun dengan sistem pembelajaran dari rumah guru harus tetap membantu, memberikan contoh atau teladan pada anaknya. Misalnya dalam membiasakan belajar dan berlatih sebagai bekal untuk masa depan kelak. Pembentukan kebiasaan diri mulai ditanamkan pada anak ketika masih kecil. Apabila hal ini sudah diterapkan maka akan

⁸ Eko Kuntarto, "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi", dalam Jurnal *Indonesian Language Education and Literature* Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 103

⁹ UNESCO, COVID-19 Educational Disruption and Response. pada Juni 13, 2020, dari UNESCO: <https://en.unesco.org/themes/education-emergencies/coronavirus-school-closures>

terbentuklah suatu kebiasaan yang nantinya akan membentuk suatu kepribadian yang sehat, dinamis dan unggul.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan arah bagi pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Skripsi ini, penulis susun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Kajian pustaka membahas tinjauan tentang strategi guru, pandemi covid-19, dan menerapkan pembelajaran dari rumah serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III Metode penelitian terdiri dari pendekatan penelitian, desain penelitian, populasi, sampling, sampel, variabel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil penelitian, terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, penyajian data penelitian, serta analisa data hasil penelitian.

BAB V Pembahasan hasil penelitian sesuai dengan masing-masing fokus penelitian dengan teori yang berkaitan dengan topik penelitian serta kajian dari para peneliti terdahulu.

BAB VI Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.